

**SIMBOLISME ALAM PADA NOVEL *GADIS PANTAI* KARYA PRAMOEDYA
ANANTA TOER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
MENGAPRESIASI PROSA: KAJIAN SEMIOTIK**

SKRIPSI



OLEH

NEHA PRAKOSA DWI NANDA

NIM. 21207047

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2025

**SIMBOLISME ALAM PADA NOVEL *GADIS PANTAI* KARYA
PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI PROSA: KAJIAN SEMIOTIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NEHA PRAKOSA DWI NANDA

NIM. 21207047

PROGRAM STUDI BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Neha Prakosa Dwi Nanda ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 13 Juni 2025

Pembimbing 1



Erawati Dwi Lestari, M.Hum

NIP. 199303062019032016

Kediri, 13 Juni 2025

Pembimbing 2



Moh. Badrus Sholichin, M.A

NIP. 198908302023211014

HALAMAN PENGESAHAN

**SIMBOLISME ALAM PADA NOVEL *GADIS PANTAI* KARYA
PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI PROSA: KAJIAN SEMIOTIK**

NEHA PRAKOSA DWI NANDA

21207047

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri Kediri
Pada tanggal 13 Juni 2025

Tim Penguji

1. Penguji Utama

Dr. Iwan Marwan, M.Hum
NIP. 197701072009121001


(.....)

2. Penguji 1

Erawati Dwi Lestari, M.Hum
NIP. 199303062019032016


(.....)

3. Penguji II

Moh. Badrus Sholichin, M.A
NIP. 198908302023211014


(.....)

Kediri, 13 Juni 2025



Kediri, 13 Juni 2025

Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd
NIP. 197004121994032006

MOTTO

“ Ilmu tanpa amal adalah seperti pohon tanpa buah. Dan amal tanpa keikhlasan adalah sia-sia di sisi Allah. Barang siapa yang ilmunya bertambah tetapi tidak menambah takutnya kepada Allah, maka ia justru sedang menjauh dari kebenaran. Jadilah orang yang mencari ilmu untuk memperbaiki diri, bukan untuk mencari pujian. Dan jadilah orang yang beramal dalam diam, karena sesungguhnya amal yang tersembunyi lebih dekat kepada keikhlasan dan lebih jauh dari riya. Orang yang paling mulia bukanlah orang yang lebih pandai berbicara tetapi, yang paling jujur hatinya dan paling sedikit menyakiti orang lain.” -

- Ali bin Abi Thalib



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neha Prakosa Dwi Nanda

NIM : 21207047

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kedir, 13 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Neha Prakosa Dwi Nanda

ABSTRAK

NEHA PRAKOSA DWI NANDA, Dosen Pembimbing I Erawati Dwi Lestari, M.Hum dan Pembimbing II Moh. Badrus Solichin, M.A., *Simbolisme Alam Pada Novel Gadis Pantai Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Mengapresiasi Prosa: Kajian Semiotik*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri. 2025.

Kata Kunci: simbolisme alam, *Gadis Pantai*, Semiotika, apresiasi prosa.

Novel gadis *pantai* karya Pramoedya Ananta Toer menggunakan simbolisme alam untuk menggambarkan konflik psikologis tokoh utama. Kajian semiotik mengungkap makna simbol alam dalam novel ini. Pembelajaran simbolisme alam penting untuk meningkatkan kemampuan mengapresiasi prosa sastra secara kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis bentuk-bentuk simbolisme alam yang terdapat dalam novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, serta mengkaji relevansinya terhadap pembelajaran mengapresiasi prosa di jenjang pendidikan sekolah menengah. Novel *Gadis Pantai* sebagai salah satu karya sastra realis Indonesia tidak hanya menyajikan kisah individu perempuan dalam struktur sosial, tetapi menyelipkan simbol-simbol alam yang sarat makna sebagai strategi pengungkapan makna yang mendalam.

Penelitian ini menggunakan Metode Studi Pustaka. Teori semiotika Charles Sanders Peirce digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan tanda-tanda alam melalui aspek simbol (tanda yang maknanya ditentukan oleh konvensi atau kesepakatan budaya).

Hasil penelitian menemukan bahwa unsur-unsur alam bukan sekedar latar tempat suasana, melainkan mengandung makna simbolis yang mendalam. Simbolisme ini memiliki relevansi yang kuat dalam pembelajaran mengapresiasi prosa, khususnya dalam konteks kurikulum merdeka yang menekan pada penguatan literasi, kemampuan berfikir, serta penggalan nilai-nilai kemanusiaan dalam teks sastra. Dengan mengenalkan simbolisme dalam karya sastra kepada peserta didik, guru dapat membimbing siswa untuk lebih peka terhadap makna-makna tersembunyi, serta memahami konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi penciptaan karya. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menginterpretasi teks prosa secara mendalam dan mendorong apresiasi sastra yang lebih bermakna.

ABSTRACT

NEHA PRAKOSA DWI NANDA, Supervisor I Erawati Dwi Lestari, M.Hum and Supervisor II Moh. Badrus Solichin, MA, Symbolism of Nature in the Novel Gadis Pantai and its Relevance to learning to Appreciate Prose: Semiotics, Thesis, Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, IAIN Kediri 2025.

Keywords: Symbolism of nature, Beach Girl, Semiotics, Prose appreciation.

Pramoedya Ananta Toer Beach Girl novel uses natural symbolism to describe the psychological conflict of the main character. Semiotic study reveals the meaning of natural symbols in this novel learning natural symbolism is important to improve the ability to appreciate literary prose critically. This study aims to reveal and analyze the forms of natural symbolism found in Promedya Ananta Toer Beach Girl Using Charles Sanders Peirce's semiotic approach, and to examine its relevance to learning to appreciate prose at the secondary school level. The Beach Girl novel as one of indonesia's realistic literary works not only presents the story of individual women in a social structure, but also includes natural symbols that are full of meaning as a strategy for expressing deep meaning.

This research uses the literature study method, Charles Sanders Peirce's semiotic theory is used to identify and interpret natural signs through the aspect of symbols (signs whose meaning is determined by convention of cultural agreement).

The results of the study found natural elements are not just background settings, but contain deep symbolic meanings, symbolism has strong relevance in learning to appreciate prose, especially in the context of the independent curriculum which emphasizes strengthening literacy, thinking skills, and exploring human values in literary text. By introducing symbolism in literary works to students, teachers can guide students to be more sensitive to hidden meanings, and understand the social and cultural context that underlie the creation of works. This can improve students' ability to interpret prose texts in depth and encourage a more meaningful appreciation of literature.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiroobilalamin. Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu 'wata'ala* Dzat yang telah memberikan kasih sayang serta pertolongan, rahmat, serta hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Simbolisme Alam Pada Novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Mengapresiasi Prosa Fiksi: Kajian Semiotik” dengan lancar. Sholawat serta salam teriring kepada Nabi Agung Muhammad *Shalalhu Alaihi Wassalam* yang senantiasa menjadi sumber ilham dari suri tauladan terbaik bagi umat manusia.

Penelitian ini merupakan penggalian untuk mendeskripsikan makna simbolisme alam yang terdapat pada novel *Gadis Pantai* yang terbentuk dalam kajian semiotik dan apresiasikan dalam pembelajaran mengapresiasi prosa fiksi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah pertama.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Kediri
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri
3. Bapak Dr. Iwan Marwan M.Hum Selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
4. Ibu Erawati Dwi Lestari, M.Hum dan Moh. Badrus Sholichin, M.A Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Teman-teman IAIN Kediri Khususnya Prodi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2021 serta seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam memberikan semangat dan hiburan serta motivasi.

Besar harapan penulis agar penelitian ini bisa memberikan andil dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Khususnya pada bidang kesulitan belajar yang dialami siswa. Penulis menyadari banyak kekurangan pada penelitian ini. Maka kritik dan saran yang baik akan penulis jadikan motivasi, untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Kediri, 13 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'N' followed by a series of loops and a horizontal line extending to the right.

Neha Prakosa Dwi Nanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kajian Teoritis.....	15
G. Metode Penelitian.....	28
H. Definisi Istilah.....	38
BAB II PEMAKNAAN SIMBOL-SIMBOL ALAM PADA NOVEL GADIS PANTAI MENGGUNAKAN SEMIOTIK PEIRCE	40
A. Novel dan Unsur Instrnsik Novel.....	40
B. Symbolisme Alam.....	43
C. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	43

BAB III RELEVANSI SIMBOLISME ALAM PADA NOVEL GADIS PANTAI TERHADAP PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI PROSA FIKSI	60
A. Relevansi Pembelajaran Megapresiasi Prosa	60
B. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Apresiasi Prosa.....	60
C. Materi Apresiasi Prosa Fiksi Kelas Tujuh	64
1. Potensi Novel Sebagai Bahan Ajar	65
2. Penerapan Hasil Analisis Dalam Pembelajaran Apresiasi Prosa	66
1. Pembelajaran Berbasis Teks Kritis	67
2. Penugasan Interpretatif Dan Reflektif.....	67
3. Integrasi Nilai dan Karakter	68
4. Menyajikan Tanggapan Terhadap Buku	68
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
RIWAYAT HIDUP	84